

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Boyolali tahun 2019 ini disusun dengan sungguh-sungguh agar dapat menjadi cerminan kinerja Pemerintah Kabupaten Boyolali selama tahun 2019, sehingga diharapkan dapat bermanfaat untuk langkah evaluasi dan perbaikan kinerja untuk tahun-tahun yang akan datang. LKjIP ini menyajikan informasi tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam RPJMD.

Berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*) atas realisasi pelaksanaan rencana kinerja tahun 2019 melalui pengukuran kinerja serta evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategis melalui proses penyesuaian dan penajaman terhadap sasaran yang didukung indikator setingkat *outcome*. Simpulan tingkat capaian indikator kinerja dari 183 (seratus delapan puluh tiga) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2019 sebagai berikut :

- a. Seratus tujuh (107) indikator kinerja (58,47%) dengan capaian lebih dari 100% (kategori sangat baik);
- b. Enam puluh empat (64) indikator kinerja (34,97%) dengan capaian 76% sampai 100% (kategori baik);
- c. Enam (6) indikator kinerja (3,28%) dengan capaian 56% sampai 75% (kategori cukup);
- d. Lima (5) indikator kinerja (2,73%) dengan capaian kurang dari 55% (kategori Kurang);
- e. Satu (1) Indikator Kinerja (0,55%) yang tidak memasang target di tahun 2019 ini.

Prosentase capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Boyolali Tahun 2019 secara keseluruhan 138,96% (kategori sangat baik).

4.2. Saran Tindak Lanjut

Beberapa hal yang perlu dilakukan Pemerintah Kabupaten Boyolali untuk meningkatkan capaian dan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Boyolali secara keseluruhan, antara lain:

- 1) Meningkatkan keselarasan dokumen-dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra, dan Renja), anggaran (RKA/DPA), dan kinerja (Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja) secara bertahap sesuai dengan siklus perencanaan, yaitu mengupayakan sebagian Indikator Kinerja Utama dapat menjadi indikator kinerja tiap tahun;
- 2) Melakukan pengukuran secara periodik terhadap hasil capaian kinerja sebagai bahan pengendali pencapaian kinerja pada akhir tahun anggaran agar upaya pencapaian target kinerja dapat optimal;
- 3) Menajamkan program/kegiatan yang mengarah pada pemenuhan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD agar pelaksanaan program/ kegiatan efektif dan efisien dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan;
- 4) Menyediakan pendanaan yang cukup untuk melaksanakan program/kegiatan dalam rangka memenuhi target capaian sasaran, terutama untuk target yang belum dipenuhi tahun sebelumnya;

- 5) Mempertimbangkan kendala faktor eksternal (analisis resiko) seperti musim, cuaca, curah hujan, hama penyakit, masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah provinsi, LSM, dan lain-lain agar pelaksanaan program/ kegiatan berjalan lancar dan pencapaian kinerja sesuai target yang telah ditetapkan;
- 6) Memperbaiki Sistem Informasi tentang Sistem Kinerja Akuntabilitas Kinerja;
- 7) Meningkatkan capaian kinerja Output dan Outcome capaian kinerja bidang kesehatan, Pendidikan, ketenagakerjaan, sosial, dan ekonomi dari tahun-tahun sebelumnya.

Boyolali, 30 Maret 2020

BUPATI BOYOLALI



Drs. SENO SAMODRO